



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI KETAHUN**

Jl. Jati No. 39 Sawah Lebar PO. BOX 05 Bengkulu – 38228

Telepon : (0736) 21129, Faximile : (0736) 24522

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN MANGROVE
TAHUN 2023**

Blok	: I (Satu)
Fungsi Kawasan	: APL
Desa	: Banjar Sari
Kecamatan	: Enggano
Kabupaten	: Bengkulu Utara
Provinsi	: Bengkulu
DAS	: Malakoni
Luas	: 25 Ha

Bengkulu, Agustus 2023

**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN MANGROVE
TAHUN 2023**

Blok	: 1 (Satu)
Fungsi Kawasan	: APL
Desa	: Banjar Sari
Kecamatan	: Enggano
Kabupaten	: Bengkulu Utara
Provinsi	: Bengkulu
DAS	: Malakoni
Luas	: 25 Ha



Sigit Haryadi, S.Hut, M.Eng, M.Sc
NIP. 19770507 200212 1 003

DINILAI :
Kepala Seksi Perencanaan dan
Evaluasi DAS,

Agus Sukanto, S.Hut, M.Ec.Dev.
NIP. 19870825 201012 1 008

DISUSUN
Tim Penyusun,

Irma Sri Lestiani, SP
NIP. 19840427 200912 2 002

**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN MANGROVE
TAHUN 2023**

Blok	: 1 (Satu)
Fungsi Kawasan	: APL
Desa	: Banjar Sari
Kecamatan	: Enggano
Kabupaten	: Bengkulu Utara
Provinsi	: Bengkulu
DAS	: Malakoni
Luas	: 25 Ha



Sigit Haryadi, S.Hut, M.Eng, M.Sc
NIP. 19770507 200212 1 003

DINILAI :
Kepala Seksi Perencanaan dan
Evaluasi DAS,

Agus Sukamto, S.Hut, M.Ec.Dev.
NIP. 19870825 201012 1 008

DISUSUN
Tim Penyusun,

Irma Sri Lestiani, SP
NIP. 19840427 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Rancangan Kegiatan Penanaman Mangrove Tahun 2023 pada Balai Pengelolaan DAS Ketahun dilaksanakan di Pulau Enggano. Secara administrasi lokasi penanaman mangrove berdekatan dengan Desa Banjar Sari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara, disusun sebagai pedoman dan acuan bagi pelaksana dalam melaksanakan kegiatan di lapangan.

Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Mangrove ini berdasarkan hasil orientasi, risalah lapangan, dan pengukuran batas lokasi oleh tim penyusun sebagai sasaran lokasi untuk penanaman mangrove.

Di dalam rancangan ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan :

1. Risalah umum lokasi desa terdekat dengan lokasi kegiatan Penanaman Mangrove.
2. Rancangan pelaksanaan kegiatan penanaman mangrove.
3. Rancangan Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.
4. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini, semoga rancangan ini dapat digunakan untuk pedoman pelaksanaan kegiatan penanaman mangrove.

Bengkulu, Agustus 2023
Kepala Seksi Perencanaan dan
Evaluasi DAS,

Agus Sukamto, S.Hut, M.Ec.Dev.
NIP. 19870825 201012 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Maksud dan Tujuan	I-2
1.3. Sasaran	I-3
1.4. Pengertian	I-3
BAB II RISALAH UMUM	II-1
2.1. Kondisi Biofisik	II-1
2.1.1 Letak dan Luas	II-1
2.1.2 Penutupan Lahan	II-2
2.1.3 Ketinggian Tempat dan Topografi.....	II-2
2.2. Kondisi Masyarakat Sekitar	II-2
2.2.1. Demografi	II-2
2.2.2. Akseibilitas	II-3
2.2.3. Mata Pencarian	II-3
2.2.4. Tenaga Kerja	II-3
2.2.5. Kelembagaan Masyarakat	II-4
BAB III RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	III-1
3.1. Rancangan Penyediaan Bibit	III-1
A. Penyediaan Bibit	III-1
B. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	III-2

3.2. Rancangan Penanaman	III-3
A. Pola Tanam.....	III-3
B. Penanaman.....	III-5
1. Rencana Penanaman	III-6
2. Teknik Pelaksanaan	III-7
3. Pelaksanaan	III-7
BAB IV RANCANGAN BIAYA	IV-1
4.1. Pembuatan Tanaman (P0)	IV-1
4.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	IV-2
4.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	IV-3
4.4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	IV-4
BAB V JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN.....	V-1
5.1 Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan	V-1
5.2 Pemeliharaan Tanaman Tahun ke-1 (P1)	V-2
5.3 Pemeliharaan Tanaman Tahun ke-2 (P2)	V-3

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hutan mangrove adalah hutan yang tumbuh di air payau, dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Hutan ini tumbuh khususnya di tempat – tempat dimana terjadi pelumpuran dan akumulasi bahan organik. Baik di teluk teluk yang terlindung dari gempuran ombak maupun disekitar muara sungai dimana air melambat dan mengendapkan lumpur yang dibawanya dari hulu.

Di Indonesia, hutan bakau yang luas terdapat di sekitar Dangkan Sunda yang relative tenang dan merupakan tempat bermuara sungai-sungai besar, yakni dp pantai timur Sumatera dan pantai barat serta selatan Kalimantan. Dipantai utara jawa, hutan-hutan ini telah lama terkikis oleh kebutuhan penduduknya terhadap lahan. Luas hutan mangrove di Indonesia mencapai 25 persen dari total luas mangrove di dunia, namun sebagian besar kondisinya kritis.

Keberadaan hutan mangrove sangat vital dalam menjaga dan mencegah bumi ini dari dampak perubahan iklim termasuk pemanasan global. Manfaat hutan mangrove yang lain seperti menjaga iklim dan cuaca, wisata, sumber pakan ternak, mencegah abrasi kawasan pesisir, tempat berlabuh pantai hingga pengembangan ilmu pengetahuan.

Pulau Enggano merupakan salah satu pulau terluas Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga keberadaan hutan mangrove disepanjang pesisir Pulau Enggano sangat besar perannya. Kerusakan hutan mangrove di Pulau Enggano sudah mulai dirasakan sebagai akibat dari perkembangan kehidupan masyarakat Pulau Enggano.

Rehabilitasi hutan dan lahan yang selanjutnya disingkat RHL adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan guna meningkatkan daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam menjaga sistem penyangga kehidupan. Rehabilitasi Hutan dan Lahan diselenggarakan dalam rangka mengembalikan fungsi kawasan hutan dimaksud sebagai pengatur tata

air dan sedimen utamanya pada hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) sehingga banjir, tanah longsor, erosi dapat dikendalikan sekaligus untuk meningkatkan produktivitas sumber daya hutan dan lahan serta melestarikan keanekaragaman hayati. Salah satu kegiatan RHL adalah pelaksanaan kegiatan rehabilitasi mangrove.

Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Ketahun sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal PDASRH Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2023 mempunyai tugas untuk melaksanakan Rehabilitasi hutan mangrove seluas 25 Ha.

Pelaksanaan suatu kegiatan akan mencapai tujuan dan sasarannya apabila dimulai dengan suatu perencanaan yang matang dan menyeluruh yang tersusun dalam sebuah dokumen Rancangan Kegiatan Penanaman. Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Mangrove ini telah melibatkan berbagai pihak baik Pemerintah Daerah maupun masyarakat setempat sehingga diharapkan dokumen ini dapat berfungsi sebagai acuan dalam seluruh pelaksanaan kegiatan, baik yang bersifat fisik maupun kelembagaan.

Untuk menjadi Rancangan Kegiatan Penanaman sebagaimana yang diharapkan tersebut, maka pengkajian calon lokasi telah dilaksanakan secara komprehensif menyangkut aspek legalitas lokasi, aspek fisik, aspek sosial ekonomi, dan aspek teknis berdasarkan data dan informasi yang akurat baik data yang bersumber dari data sekunder maupun data primer. Rancangan Kegiatan Penanaman ini telah disusun sesuai dengan ketentuan hukum, teknis, dan menyesuaikan kondisi biofisik setempat, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat dan dapat diterima oleh semua pihak sebagai acuan di dalam pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Mangrove ini adalah menyusun Buku Rancangan Kegiatan Penanaman Mangrove di lingkup wilayah kerja BPDAS Ketahun Tahun 2023 di Pulau Enggano Kabupaten Bengkulu Utara yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Mangrove ini adalah menjadi pedoman dan acuan bagi pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan penanaman yang dilaksanakan secara swakelola.

1.3. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya Buku Rancangan Kegiatan Penanaman Mangrove pada Pesisir Pantai Pulau Enggano tepatnya di Desa Banjarsai Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Propinsi Bengkulu. Rancangan kegiatan penanaman mangrove ini dilaksanakan selama 3 (tiga) tahun dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun Pertama : Penyediaan bibit/pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan Tahun Berjalan (P-0)
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I (Tahun Ke-1/P-1)
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II (Tahun Ke-2/P-2),
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

1.4. Pengertian

1. Rehabilitasi Hutan dan Lahan yang selanjutnya disingkat RHL adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan guna meningkatkan daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam menjaga sistem penyangga kehidupan.
2. Hutan mangrove adalah hutan yang tumbuh di air payau, dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Hutan ini tumbuh khususnya di tempat – tempat dimana terjadi pelumpuran dan akumulasi bahan organik. Baik di teluk teluk yang terlindung dari gempuran ombak maupun disekitar muara sungai dimana air melambat dan mengendapkan lumpur yang dibawanya dari hulu
3. Masyarakat setempat adalah kesatuan sosial yang terdiri dari Warga Negara Republik Indonesia yang tinggal di dalam dan atau di sekitar hutan yang bermukim di dalam dan atau di sekitar kawasan hutan yang memiliki komunitas sosial dengan kesamaan mata pencaharian yang bergantung pada hasil hutan dan aktivitasnya dapat berpengaruh terhadap ekosistem hutan.
4. Daerah Aliran Sungai yang selanjutnya disingkat DAS adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.

5. Bibit adalah bahan tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangkan tanaman yang berasal dari bahan generatif atau bahan vegetatif.
6. Lahan kritis adalah lahan yang berada di dalam dan di luar kawasan hutan yang telah menurun fungsinya sebagai unsur produksi dan media pengatur tata air DAS.
7. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat melalui pemberian akses terhadap sumberdaya, pendidikan, pelatihan dan pendampingan.
8. Pemeliharaan tanaman adalah perlakuan terhadap tanaman dan lingkungannya agar tanaman tumbuh sehat dan normal melalui pendangiran, penyiangan, penyulaman, pemupukan dan pemberantasan hama dan penyakit.
9. Rencana Tahunan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RTn-RHL) adalah rencana RHL yang disusun pada tahun sebelum kegiatan (T-1) yang bersifat operasional berisi lokasi definitif kegiatan RHL, volume kegiatan, kebutuhan bahan dan upah serta kegiatan pendukung.
10. Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RK-RHL) adalah rancangan teknis kegiatan RHL yang memuat jenis kegiatan tertentu, detil lokasi, volume, kebutuhan biaya, tata waktu, peta situasi, gambar desain kegiatan RHL, yang dilengkapi dengan kegiatan pendukung.

BAB II

RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok/Lokasi : 1
- 2) Desa : Banjar Sari
- 3) Kecamatan : Enggano
- 4) Kabupaten : Bengkulu Utara
- 5) Provinsi : Bengkulu
- 6) Luas : 25 Ha

b. Letak Geografis

- 1) Secara hidrologis, lokasi kegiatan penanaman mangrove terletak pada DAS Malakoni.
- 2) Batas-batas lokasi penanaman mangrove berada di Wilayah Kerja Kesatuan Pemangkuan Hutan Lindung (KPHL) Bukit Daun adalah:
 - ✚ Sebelah utara berbatasan dengan Kawasan Cagar Alam Tanjung Laksaha,
 - ✚ Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia,
 - ✚ Sebelah barat berbatasan Samudera Indonesia, dan
 - ✚ Sebelah timur berbatasan dengan Kawasan Cagar Alam Tanjung Laksaha,
- 3) Secara geografis, lokasi berada pada koordinat geografis $5^{\circ} 17' 02,477''$ - $5^{\circ} 17' 28,804''$ LS dan $102^{\circ} 08' 11,946''$ - $102^{\circ} 08' 42,872''$ BT.

2. Penutupan Lahan

Secara umum penutupan lahan pada calon lokasi kegiatan penanaman mangrove adalah berupa pantai pasir berlumpur dan langsung berhadapan dengan Samudera Indonesia. Pada beberapa titik masih terdapat penutupan lahan berupa hutan mangrove dengan jenis tanaman yang dominan adalah *Rhizophora* sp.

B. Kondisi Masyarakat Sekitar

1. Demografi

Desa yang terdekat dengan calon lokasi penanaman mangrove adalah Desa Banjar Sari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. Berdasarkan monografi desa, data demografi Desa Banjar Sari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2022 adalah sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Data Demografi Desa Banjar Sari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara

Desa	Luas Wilayah (Ha)	Penduduk (Jiwa)			Usia Produktif (Jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
Desa Banjar Sari	7.542,50	534	455	989	596

Sumber Data : Data Monografi Desa Banjar Sari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2022

Sebagian besar masyarakat Desa Banjar Sari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara memiliki mata pencaharian sebagai petani dan nelayan.

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi kegiatan penanaman mangrove dari desa terdekat yaitu Desa Banjar Sari berupa jalan setapak dengan topografi datar yang hanya bisa dilalui dengan jalan kaki ataupun dengan melalui jalur laut yaitu dengan menggunakan perahu. Aksesibilitas menuju Desa Banjar Sari dari kota kecamatan dan atau kota provinsi relatif bagus dengan jalan aspal/hotmix meskipun di

BAB III

RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN MANGROVE

3.1. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

A. Penyediaan Bibit

Pada pelaksanaan kegiatan penanaman Mangrove tahun 2023 kebutuhan bibit tanaman akan dipenuhi melalui proses pengadaan bibit. Kualitas bibit yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penanaman Mangrove harus memiliki kualitas yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sebelum dilaksanakan penanaman, bibit harus melalui proses aklimatisasi sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari di lokasi penanaman. Mengingat aksesibilitas menuju lokasi penanaman hanya bisa dilalui dengan kendaraan roda dua (sepeda motor), maka telah disepakati bahwa lokasi penampungan bibit sementara (TPS) berada di Desa Banja Sari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. Penetapan lokasi tempat penampungan bibit sementara dilakukan dengan memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut : a). Lokasi relative datar dengan kemiringan 0 – 8 %, b). Dekat dengan sumber air, c). Sedapat mungkin berada di lokasi yang tersedia sumber tenaga kerja dan memiliki aksesibilitas yang baik, d). Lokasi masih dipengaruhi oleh pasang surut air laut.

B. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, jumlah kebutuhan bibit tanaman untuk kegiatan penanaman mangrove dengan pola tanam rumpun berjarak adalah sebanyak 5.000 batang per hektar.

Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan Bibit Kegiatan Penanaman Mangrove

No.	Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Rhizophora sp	5.000	137.500	25.000	12.500	175.000
Total		5.000	137.500	25.000	12.500	175.000

3.2. RANCANGAN PENANAMAN

A. Pola Tanam

Mengingat calon lokasi penanaman mangrove berada pada pesisir pantai yang berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia sehingga pola tanam yang dipilih adalah pola tanam rumpun berjarak. Penanaman rumpun berjarak dilaksanakan seperti halnya dengan penanaman murni akan tetapi anakan ditanam rapat membentuk rumpun – rumpun. Jumlah dan jarak antar rumpun per hektare dan jumlah anakan yang ditanam di tiap rumpun disesuaikan dengan kondisi tapak.

beberapa titik kondisi jalan rusak namun tetap dapat dilalui kendaraan roda empat dan roda dua. Jarak dari Desa Banjar Sari ke sekitar adalah sebagai berikut:

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 5 Km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 201 Km
- c. Jarak ke Kota Provinsi : 235 Km

3. Mata Pencarian

Hampir seluruh masyarakat Desa Banjar Sari adalah petani dan nelayan. Masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan sangat tergantung pada keberadaan hutan mangrove sebagai salah satu habitat ikan dan kepiting. Pekerjaan ini sudah dilakukan secara turun temurun sebagaimana masyarakat desa yang berada di kawasan pesisir pantai pada umumnya.

4. Tenaga Kerja

Sumber tenaga kerja pada pelaksanaan kegiatan penanaman mangrove berasal dari warga masyarakat Desa Banjar Sari yang telah tergabung dalam Kelompok Tani Hutan (KTH) Semoga Makmur. Data administrasi KTH Semoga Makmur sebagaimana terlampir.

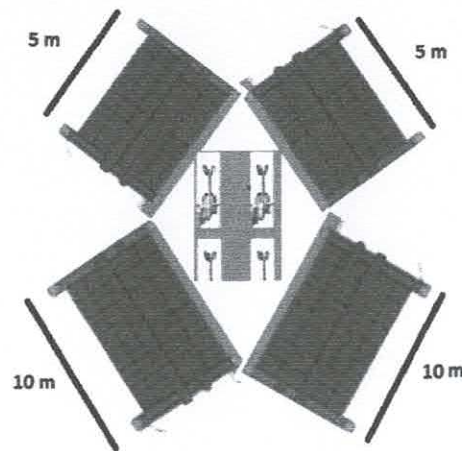
5. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat di Desa Banjar Sari sudah terbentuk baik itu lembaga formal yang ada di desa maupun lembaga informal. Kelembagaan yang sudah terbentuk adalah Kelompok Tani Hutan (KTH) Semoga Makmur.

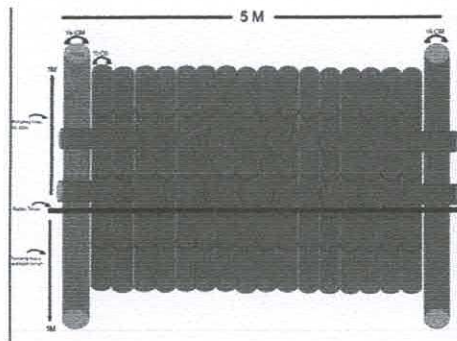
Pola tanam rumpun berjarak dimaksudkan untuk kekokohan. Menjerat lumpur atau hara dan sesuai dengan media pasir yang labil akan ombak laut. Pola tanam ini cocok untuk penanaman pada Ekosistem Mangrove di pulau-pulau kecil.

Jumlah tanaman 5.000 batang/Ha dengan jumlah bibit setiap rumpun adalah 625 batang. Jumlah rumpun tanaman setiap hektar adalah 8 rumpun tanaman, jarak antar rumpun tanaman disesuaikan dengan kondisi tapak/lapangan. Untuk meningkatkan keberhasilan penanaman dapat dibuat pelindung tanaman. Pelindung tanaman berupa Alat Penahan Ombak (APO) Sederhana yang terbuat dari pagar bambu/kayu bulat dengan bentuk layang-layang dengan panjang sisi atas 5 m dan sisi bawah 10m. Pagar bambu dibuat dengan bambu bulat/kayu bulat dengan ukuran panjang 2 meter dengan ditancapkan ke tanah sedalam 1 meter dan dijepit dengan tiang pancang setiap panjang 5 meter.

Gambar pola penanaman padat karya penanaman rumpun berjarak mangrove disajikan pada Gambar dibawah ini



Gambar Pelindung Tanaman



a



b

Gambar (a) Pagar bambu, (b) Pola rumpun berjarak

b. Penanaman

1. Persiapan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan adalah:

- a. Pengukuran ulang batas-batas areal.
- b. Pemancangan patok batas luar areal tanam.
- c. Pengadaan bahan dan peralatan kerja
- d. Konsolidasi tim pelaksana penanaman

2. Pelaksanaan Penanaman

Pelaksanaan Penanaman terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengadaan Bahan
 - Papan Nama

Papan nama dibuat dengan ukuran 120 cm X 90 cm dengan Panjang kaki penyanggah 120 cm dari batas bawah papan nama. Warna dasar papan cat putih dan warna tulisan hitam. Keterangan dan bentuk papan sesuai dengan Gambar 5.2 Papan Nama.

- Gubuk Kerja

Gubuk Kerja dibuat dengan ukuran 4 m x 3 meter. Gubuk kerja sesuai dengan Gambar Gubuk Kerja.

- Pelindung Tanaman/Alat Pemecah Ombak (APO)

Pelindung tanaman berupa Alat Penahan Ombak (APO) Sederhana yang terbuat dari pagar bambu/kayu bulat dengan bentuk layang-layang dengan panjang sisi atas 5 m dan sisi bawah 10m.

- b. Pembuatan Pelindung Tanamanaan (Alat Penahan Ombak sederhana)

Pelindung tanaman berupa Alat Penahan Ombak (APO) Sederhana yang terbuat dari pagar bambu/kayu bulat dengan bentuk layang-layang dengan panjang sisi atas 5 m dan sisi bawah 10m. Pagar bambu dibuat dengan bambu bulat/kayu bulat dengan ukuran panjang 2 meter dengan ditancapkan ke tanah sedalam 1 meter dan dijepit dengan tiang pancang setiap panjang 5 meter

- c. Pengangkutan bibit

Bibit diangkut dari tempat penampungan bibit sementara (TPS) ke lokasi penanaman. Pengangkutan bibit dilaksanakan dengan kendaraan roda 2/ roda 4/ perahu.

- d. Penanaman

Bibit didistribusikan ke masing-masing rumpun tanam yang telah ditentukan. Jumlah tanaman setiap rumpun adalah 625 batang dengan jarak tanam antar bibit 20 cm. Pada saat menanam bibit, polybag tanaman tidak perlu dilepas tetapi cukup dirobek atau dilubangi bagian dasarnya.

e. Pemeliharaan (tanaman dan pelindung tanaman)

Pemeliharaan dilakukan dengan maksud untuk memperbaiki/mempertahankan kondisi tanaman dari serangan hama/penyakit, pasang surut, gelombang, dan sampah.

f. Pendampingan/pengawasan

Pendampingan/pengawasan dilaksanakan oleh petugas yang telah ditunjuk agar pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

3. Kebutuhan Tenaga Kerja dan Bahan

Kebutuhan tenaga kerja dan bahan pada pelaksanaan kegiatan penanaman mangrove adalah sebagaimana tercantum dalam Bab IV. Rancangan Biaya.

BAB IV

RANCANGAN BIAYA

4.1 PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4.1 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah						
1	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	Ha	25	HOK	10	90.000	900.000
2	Pembersihan lapangan, pengangkutan bibit, penanaman dan penyulaman	Ha	25	HOK	455	90.000	40.950.000
3	Pembuatan pelindung tanaman (APOS)	Ha	25	HOK	354	90.000	31.860.000
4	Pengawasan /Mandor Tanam	Ha	25	OB	2	2.000.000	4.000.000
	JUMLAH I						77.710.000
II.	Pengadaan Bahan						
1	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Ha	25	Unit	1	520.000	520.000
2	Pengadaan Bahan Pembuatan Gubuk Kerja	Ha	25	Unit	1	1.250.000	1.250.000
3	Pengadaan Bahan Pelindung Tanaman	Ha	25	Paket	25	2.400.000	60.000.000
	JUMLAH II						61.770.000

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp.)
III.	Lain-lain						
1.	Sewa Perahu/Transport Lokal	Ha	25	Unit	2	1.500.000	3.000.000
	JUMLAH III						3.000.000
IV.	Bibit (termasuk sulaman 10 %)						
1.	Rhizophora sp	Ha	25	Batang	137.500	2.600	357.500.000
	JUMLAH IV						357.500.000
	JUMLAH BIAYA						499.980.000

4.2 PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 4.2 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah						
1	Pembersihan lapangan/pemeliharaan tanaman, pengangkutan bibit, penyulaman dan perlindungan tanaman	Ha	25	HOK	300	90.000	27.000.000
2	Pengawasan /Mandor Pemeliharaan	Ha	25	OB	2	2.000.000	4.000.000
	JUMLAH I						31.000.000

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp.)
II.	Pengadaan Bahan						
1	Pelindung Tanaman	Ha	25	Paket	25	700.000	17.500.000
	JUMLAH II						17.500.000
III.	Lain-lain						
1.	Sewa Perahu/Transport Lokal	Ha	25	Unit	2	1.500.000	3.000.000
	JUMLAH III						3.000.000
IV.	Bibit Sulaman (20 %)						
1.	Rhizophora sp	Ha	25	Batang	25.000	2.600	65.000.000
	JUMLAH IV						65.000.000
	JUMLAH BIAYA						116.500.000

4.3 PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 4.3 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah						
1	Pembersihan lapangan/pemeliharaan tanaman, pengangkutan bibit, penyulaman dan perlindungan tanaman	Ha	25	HOK	187	90.000	16.830.000
2	Pengawasan /Mandor Pemeliharaan	Ha	25	OB	2	2.000.000	4.000.000
	JUMLAH I						20.830.000

II.	Lain-Lain						
1	Sewa Perahu/Transport Lokal	Ha	25	Unit	2	1.500.000	3.000.000
	JUMLAH II						3.000.000
III.	Bibit Sulaman (10 %)						
1.	Rhizophora sp	Ha	25	Batang	12.500	2.600	32.500.000
	JUMLAH III						32.500.000
	JUMLAH BIAYA						56.330.000

4.4 REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 4.4 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4
1.	Penanaman (P0)	25 Ha	499.980.000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	25 Ha	116.500.000
3.	Pemeliharaan tahun Kedua (P2)	25 Ha	56.330.000
	JUMLAH		672.810.000

BAB V

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

5.1. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN

Kegiatan Penanaman (P0) yaitu berupa kegiatan penyiapan lahan, penanaman, dan pemeliharaan tanaman tahun berjalan direncanakan sebagaimana pada Tabel 5.1. berikut :

Table 5.1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Penanaman (P0) Tahun 2023

No.	Uraian	September 2023	Oktober 2023	Keterangan
I.	Kegiatan			
1	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja			
2	Pembersihan lapangan, pengangkutan bibit, penanaman dan penyulaman			
3	Pembuatan pelindung tanaman (APOS)			
4	Pengawasan mandor			
II.	Pengadaan Bahan			
	Papan nama, gubuk kerja dan pelindung tanaman			
III.	Lain-Lain			
	Sewa Perahu/transport lokal			
IV.	Penyediaan Bibit			
	Rhizophora sp			

5.2. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KE-1 (P1)

Pemeliharaan tanaman tahun ke-1 (P1) berupa kegiatan pokok penyulaman dan pemeliharaan pelindung tanaman.

Table 5.2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Tanaman Ke-1 (P1) Tahun 2024

No.	Uraian	Maret 2024	April 2024	Keterangan
I.	Kegiatan			
1	Pembersihan lapangan/pemeliharaan tanaman, pengangkutan bibit, penyulaman dan perlindungan tanaman			
2	Pengawasan mandor			
II.	Pengadaan Bahan			
	Pelindung tanaman			
III.	Lain-Lain			
	Sewa Perahu/transport lokal			
IV.	Penyediaan Bibit Sulaman			
	Rhizophora sp			

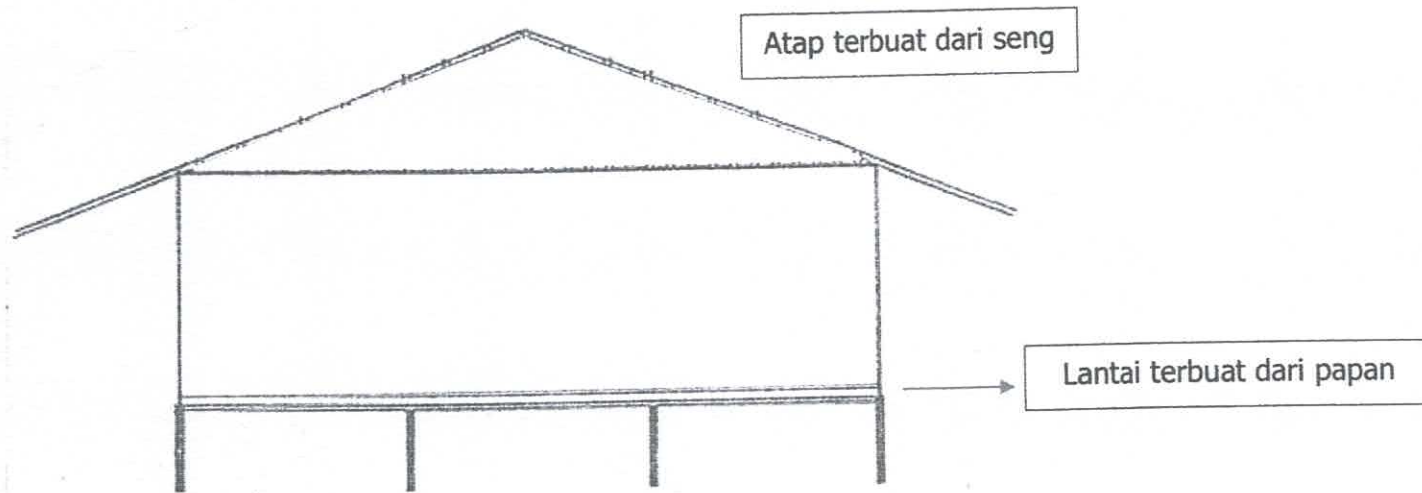
5.3. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KE-2 (P2)

Pemeliharaan tanaman tahun ke-2 (P2) berupa kegiatan pokok penyulaman dan perlindungan tanaman.

Table 5.3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke-2 (P2) Tahun 2025

No.	Uraian	Maret 2025	April 2025	Keterangan
I.	Kegiatan			
1	Pembersihan lapangan/pemeliharaan tanaman, pengangkutan bibit, penyulaman dan perlindungan tanaman			
2	Pengawasan mandor			
II.	Lain-Lain			
	Sewa Perahu/transport lokal			
III.	Penyediaan Bibit Sulaman			
	Rhizophora sp			

Gubuk Kerja



Gambar Gubuk Kerja
Panjang : 4 Meter, Lebar : 3 Meter



KABUPATEN BENGKULU UTARA
KEPUTUSAN KEPALA DESA BANJARSARI
NOMOR: 07 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PERGANTIAN PENGURUS KELOMPOK TANI SEMOGA MAKMUR
DESA BANJARSARI KECAMATAN ENGGANO KABUPATEN BENGKULU UTARA

KEPALA DESA BANJARSARI,

- Menimbang** :a. bahwa dalam rangka memperkuat kelembagaan kelompok tani di Kelurahan Desa Banjarsari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara dan dasar Surat Keputusan Nomor : 2 Tahun 2012 tanggal 19 Mei 2012 dan berita Acara pergantian Pengurus Kelompok Tani Semoga Makmur Pada Tanggal : 1 Oktober Tahun 2018 Maka perlu dibentuk Kelompok Tani di Desa Banjarsari yang Baru.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf (a) di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa Banjarsari.
- Mengingat** :1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 Tentang Sistem Budidaya Tanaman.(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA DESA TENTANG PENETAPAN KELOMPOK TANI SEMOGA MAKMUR DESA BANJARSARI KECAMATAN ENGGANO KABUPATEN BENGKULU UTARA.**
- KESATU** : **Membentuk kepengurusan Kelompok Tani Semoga Makmur .**
- KEDUA** : **Menunjuk dan mengangkat nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai pengurus Kelompok Tani Semoga Makmur .**
- KETIGA** : **Dalam melaksanakan tugasnya, Kelompok Tani Semoga Makmur bertanggung jawab kepada Kepala Desa Banjarsari.**
- KEEMPAT** : **Surat Keputusan berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.**

Ditetapkan di : Desa Banjarsari.

Pada Tanggal : 21 Maret 2022.

Kepala Desa Banjarsari,



LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA BANJARSARI
 NOMOR : 07 TAHUN 2022 TENTANG
 PENETAPAN KELOMPOK TANI SEMOGA
 MAKMUR DESA BANJARSARI KECAMATAN
 ENGGANO KABUPATEN BENGKULU UTARA

SUSUNAN PERGANTIAN KEPENGURUSAN KELOMPOK TANI SEMGA MAKMUR DESA BANJARSARI
 KECAMATAN ENGGANO KABUPATEN BENGKULU UTARA TAHUN 2022.

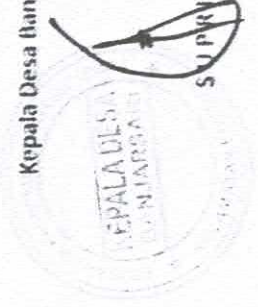
NO	NAMA	JABATAN
1	2	3
1	AMBO ADI DAENG TAPALA	Ketua
2	AMMAR	Sekretaris
3	ISWAHYUDI	Bedahara
4	SUYADI	Anggota
5	SAMSUL ANAM	Anggota
6	ISEP MAULANA	Anggota
7	HARI PURWANTO	Anggota
8	BAHARUDIN B	Anggota
9	M .YUSUF	Anggota
10	AMBO ANDA	Anggota
11	BAHARUDIN K	Anggota
12	JAMALUDIN	Anggota
13	AHMAD HERI WAHYUDI	Anggota
14	RIANTO	Anggota
15	SARIPUDIN. E	Anggota
16	IMAM ZUBAIDI	Anggota
17	BAMBANG HARTONO	Anggota
18	M.HUSENI	Anggota
19	YUDI RAHMAN	Anggota

20	ADAM	Anggota
21	MAJADIN	Anggota
22	INDO ESSE ROSMINI	Anggota
23	EVA LESTARI	Anggota
24	SUPRI	Anggota
25	TITI SUARTI	Anggota
26	JUMANINGSIH	Anggota

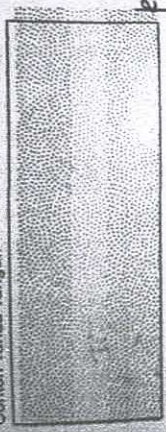
Ditetapkan di : Desa Banjarsari.

Pada Tanggal: 21 Maret 2022,

Kepala Desa Banjarsari,



Contoh Tanda Tangan



Nomor : 255681

Kantor Cabang : 409 CAPEH ENGGANO
No. Rekening : 4090201010070
Nama Pemegang : KELCHECK TNI SEMOGA MAKMUR
Alamat : DESA BANJARSARI RT.000 RW.000 BANJARSARI, ENGGANO BENGKULU
No. Telp. :
Tanda Pengenal :

Diserankan Agar Mencetak Buku Tabungan Sebulan Sekali



Buku ini milik
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BENGKULU
Apabila ditemukan mohon segera dikembalikan kepada
Pemegang Buku ini atau
Customer Service **BANK BENGKULU**



TANDA TANGAN PEJABAT BANK

KELompok Tani

‘ “Semoga Makmur” ‘

DESA BANJARSARI KECAMATAN ENGGANO
KABUPATEN BENGKULU UTARA

ANGGARAN DASAR (AD)

BAB I

NAMA, WAKTU PENDIRIAN DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Bagian Pertama

NAMA

Pasal 1

Kelembagaan bernama Kelompok Tani “*Semoga Makmur*”

Bagian Kedua

WAKTU

Pasal 2

Kelompok Tani “*Semoga Makmur*” ini didirikan pada Tanggal 13 Mei 2012 dan diperbaharui kembali Tanggal 21 Maret 2022.

Bagian Ketiga

TEMPAT DAN KEDUDUKAN

Pasal 3

Kelompok Tani “*Semoga Makmur*” ini terletak di wilayah :

Desa	:	Banjarsari
Kecamatan	:	Enggano
Kabupaten	:	Bengkulu Utara
Provinsi	:	Bengkulu

BAB II

AZAS, SIFAT, MAKSUD DAN TUJUAN

Bagian Pertama AZAS

Pasal 4

Kelompok Tani "***Semoga Makmur***" Berazaskan Panca sila ,Gotong Royong dan Kekeluargaan

Bagian Kedua

SIFAT

Pasal 5

Kelompok Tani "***Semoga Makmur***" ini adalah badan atau Lembaga Petani di tingkat Desa dengan berorientasi pada Agribisnis , Sosial Kemasyarakatan dan Independen Serta Akuntabel.

Bagian Ketiga

MAKSUD

Pasal 6

Kelompok Tani "***Semoga Makmur***" ini bermaksud meningkatkan perekonomian Anggota dan untuk meningkatkan kerja sama antar Anggota maupun pihak lain.

Bagian Ketiga

TUJUAN

Pasal 7

Kelompok Tani "***Semoga Makmur***" ini di bentuk bertujuan Mendapatkan Pelayanan Penyuluhan ,Pertanian dan Kehutanan agar mampu menolong dan mengorganisasikan diri dalam mengakses informasi ,pasar ,Teknologi ,Permodalan, dan Sumber Daya Lainnya ,sebagai upaya untuk meningkatkan produktifitas

Pertanian perkebunan,efisiensi usaha ,Pendapatan dan kesejahteraan Anggota ,serta meningkatkan kesadaran pelestarian fungsi lingkungan hidup dengan cara:

- a. Memperoleh Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha tani secara berkelompok.

- b. Meningkatkan pendapatan Anggota dan memperkuat perekonomian masyarakat setempat
- c. Meningkatkan pengetahuan melalui proses pembelajaran yang diadakan setiap pertemuan
- d. membangun rasa kebersamaan
- e. meningkatkan dan memantapkan kemampuan kelompok dalam melaksanakan intensifikasi usaha tani berawasan agribisnis
- f. meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya pertanian
- g. meningkatkan partisipasi petani dalam pembangunan pertanian dan pembangunan wilayah pada umumnya
- h. Mengembangkan usaha yang menguntungkan petani dalam wadah Kelompok

BAB III

KEANGGOTAAN ,HAK DAN KEWAJIBAN SERTA SYARAT-SYARAT KEANGGOTAAN

Bagian Pertama

KEANGGOTAAN

Pasal 8

- a. Keanggotaan yang memenuhi persyaratan sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).
- b. Masyarakat Desa Banjarsari yang tergabung Struktur Keanggotaan sesuai dengan Kelengkapan Administrasi Desa Banjarsari.

Bagian Kedua

HAK

Pasal 9

- a. Setiap Anggota berhak untuk mengemukakan pendapat dalam setiap pertemuan Rapat Anggota.
- b. Berhak untuk memilih dan dipilih sebagai Pengurus Kelompok.
- c. Berhak Mendapatkan Pelayanan setelah menyelesaikan Kewajiban.
- d. Atas persetujuan Pengurus Berhak mengetahui buku Catatan Kerja maupun Catatan Keuangan.

Bagian Ketiga

KEWAJIBAN

Pasal 10

Setiap anggota mempunyai Kewajiban dan Tanggung Jawab yang sama dalam hal

- a. Memikirkan dan melaksanakan Pembangunan Rehabilitasi, eksploitasi, pemeliharaan jangnan pada tingkat usaha tani yang termasuk wilayah usaha kelompok
- b. Mentaati semua Ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta Keputusan –Keputusan yang diambil dalam Musyawarah Kelompok
- c. Membantu memajukan Kelompok
- d. Membayar iuran dan Dana-dana yang diputuskan dalam rapat Anggota
- e. Hadir dan secara Aktif mengambil bagian dalam Musyawarah Kelompok
- f. Ikut berperan Aktif dalam Kegiatan-kegiatan Kelompok

Bagian Keempat

SYARAT-SYARAT KEANGGOTAAN

Pasal 11

- a. Dewasa dan mampu berbuat serta bertanggung jawab.
- b. Sehampanan
- c. Bersedia aktif dalam kelompok
- d. Memiliki Identitas Lengkap yang diakui sebagai warga Masyarakat Desa Banjarsari

BAB IV

TUGAS DAN TANGGUNJAWAB KELOMPOK

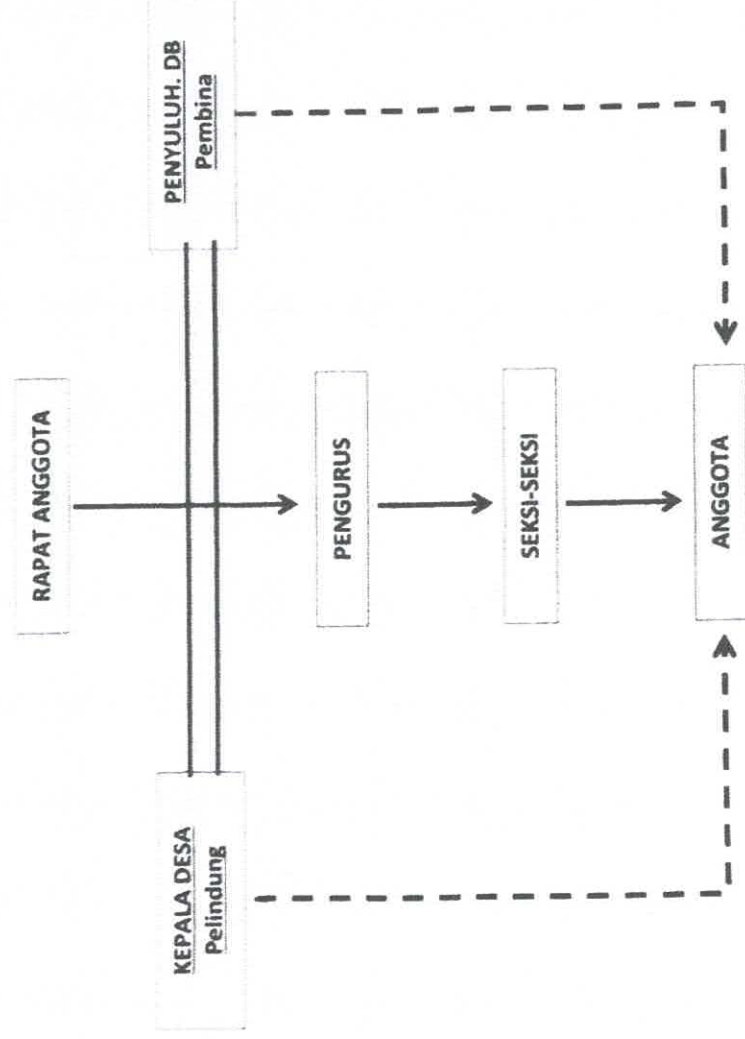
Pasal 12

Kelompok Tani “*Semoga Makmur*” mempunyai Tugas sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan menetapkan pola usaha tani yang menguntungkan
- b. Menyusun Rencana Definitif Kelompok (RDK) dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)
- c. Ikut Aktif dalam menyusun program Penyuluhan Tingkat Desa.
- d. Ikut Serta dalam Menjaga Kawasan Hutan Enggano
- e. Membuat Rencana Kerja Tahunan

BAB V
STRUKTUR, TATA LAKSANA DAN MASA JABATAN PENGURUS KELOMPOK
 Bagian Pertama

STRUKTUR



Keterangan :

→ : Garis Koordinasi

=== : Garis Pembina/ Pengawas

- - - : Garis Pelayanan

Bagian kedua

TATA LAKSANA

Pasal 13

Untuk Mengatur dan Melaksanakan kegiatan perlu diadakan Organisasi Pengurus yang Melaksanakn Tata Laksana Kelompok :

a. Pengurus dipilih dari, oleh, dan untuk Anggota Dalam Rapat Pemilihan Pengurus yang dilakukan Oleh Panitia Pemilihan Dalam Musyawarah Anggota.

b. Yang dapat dipilih menjadi Pengurus Kelompok mereka yang memenuhi Syarat sebagai Berikut:

- Petani / Anggota yang Mengelola Usaha Tani
- Mempunyai Waktu luang untuk Kegiatan Kelompok
- Dapat dijadikan Tauladan bagi Petani yang lain
- Mampu Memimpin Anggotanya
- Mempunyai Jiwa Kepemimpinan, Jujur dan Tanggung Jawab.
- Mempunyai Pengaklaman dalam mengelola Organisasi kelompok.
- Memahami Pembukuan Sederhana.
- Dengan Kesadaran Sendiri aktif membantu dalam menyebarkan informasi dan mengajar kan teknologi Pertanian dan social.
- Berpandangan positif terhadap kemajuan dan berperilaku sebagai pelopor pembangunan di daerahnya.

Bagia Ketiga

MASA JABATAN

Pasal 14

a. Masa Jabatan Pengurus Kelompok dalam satu periode ditentukan dengan Anggaran Rumah Tangga (ART) Kelompok dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya melalui musyawarah Kelompok.

b. Bilamana Seorang Pengurus berhenti sebelum masa jabatannya habis atau diberhentikan maka Pengurus yang lama melakukan Pemilihan melalui Rapat Anggota.

c. Bila terjadi kekosongan Jabatan dalam satu periode maka dilakukan pemilihan pengurus melalui Rapat Anggota.

d. Susunan Pengurus Minimal terdiri dari

- Ketua
- Sekretaris
- Bendahara

BAB VI

KEWAJIBAN

- a. Pengurus berkewajiban mengurus semua fasilitas yang menjadi asset Kelompok
- b. Memperoleh imbalan jasa atas kerja yang dilaksanakan
- c. Melaksanakan Tugas Kelompok.
- d. Menyelenggarakan Musyawarah sesuai ART.
- e. Membuat Laporan tahunan keuangan yang disahkan dan dilaporkan dalam Rapat Anggota tahunan
- f. Wajib Mengganti Kerugian Organisasi yang diakibatkan Kelalaian dan Kesalahan.

BAB VII

SANKSI- SANKSI DAN PELANGGARAN BAGI PENGURUS DAN ANGGOTA

Bagian Pertama

Sanksi Terhadap Pengurus

Pasal 17

Apabila Pengurus dengan sengaja melakukan pelanggaran hokum dana tau menyimpang /penyelewengan sehingga merugikan secara materi maupun non materi baik terhadap masyarakat maupun Kelompok dan pemerintah maka oknum yang bersangkutan harus diproses sesuai hokum yang berlaku. setelah mendapatkan persetujuan persetujuan melalui Rapat Anggota Kelompok.

Sanksi administrasi diberlakukan dan di non aktifkan sesuai dengan hasil Rapat Anggota .

Bagian Kedua

PELANGGARAN

Pasal 18

- a. Penyimpangan terhadap ketentuan sebagaimana yang disepakati dalam surat perjanjian pengurus dengan Anggota merupakan Pelanggaran:
- b. Kelalaian Pengurus dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang mengakibatkan kerugian secara administrasi dan keuangan terhadap anggota Kelompok dan masyarakat.

Pasal 19

Bentuk pelanggaran yang dikenakan sanksi adalah :

- a. Pengurus yang menyalahgunakan keuangan Kelompok dan kepentingan pribadi ,Keluarga ,atau golongan sehingga diberhentikan dengan tidak hormat dari jabatannya disamping tetap mempertanggungjawabkan semua tindakan yang menyebabkan kerugian Kelompok dan masyarakat.
- b. Pengurus yang memungut biaya ilegal dari Anggota dan ditunjukkan oleh bukti yang sah maka akan diberhentikan dari jabatannya dan mengembalikan uang tersebut kepada Anggota yang bersangkutan.

Pasal 20

Pelaksanaan Penyidikan terhadap pelanggaran sebagaimana yang dimaksud Pasal 19 dilakukan Oleh Tim Pembina Kelompok.

Pasal 21

- a. Pengurus yang dengan sengaja melakukan penyalahgunaan kewenangan jabatan sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 19 harus Mengembalikan Kerugian tersebut dalam waktu sesuai dengan Hasil Rapat anggota.
- b. Apabila dalam batas waktu sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 21 Huenuf a pada Pasal ini tidak Dipenuhi maka Pengurus yang melakukan Penyalahgunaan wewenang dan tanggung jawabnya tersebut akan dilaporkan kepada Pihak yang berwajib dan dilaksanakan tuntutan sesuai dengan Ketentuan Hukum yang berlaku.

Bagian ketiga

Sanksi Terhadap Anggota

- a. Apabila Anggota tidak menjalankan kewajiban akan dikenakan Sanksi sesuai dengan aturan yang disepakati.
- b. Jika Anggota tidak menjalankan tanggungjawabnya akan dikeluarkan dari Keanggotaan Kelompok.

BAB VIII

RAPAT –RAPAT

Pasal 23

Sebagai Pelayan Anggota untuk dapat melakukan Evaluasi kegiatan dan Perkembangan maka Pengurus akan melakukan Rapat-rapat

- a. Bulanan

- b. Triwulan
- c. Rapat Tahunan
- d. Rapat yang dilakukan Sesuai Kebutuhan Kelompok.

Pasal 24

Setiap Keputusan yang diambil dalam Rapat anggota adalah secara Musyawarah untuk Mufakat. Apabila tidak mendapatkan Keputusan Secara Mufakat maka akan diadakan voting dengan suara terbanyak.

BAB IX

MODAL

Bagian Kesatu

Modal uaha Kelompok bersumber dari :

- a. Iuran Anggota Kelompok sesuai dengan Kesepakatan Anggota Kelompok.
- b. Sumbangan dari pihak yang tidak mengikat .

BAB X

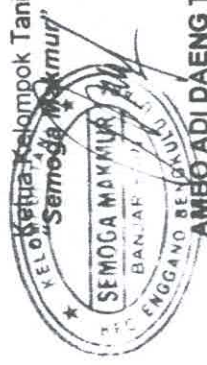
ATURAN TAMBAHAN

Apabila seorang Anggota Kelompok Telah dinyatakan berhenti dan dikeluarkan dari keanggotaan Kelompok Tani " *Semoga Makmur*" karena tidak mematuhi aturan yang tertuang dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran rumah Tangga (ART), maka Anggota tersebut tidak mempunyai Hak lagi atas semua asset Kekayaan Kelompok Tani " *Semoga Makmur*" dan Kepadanya tidak dibenarkan Menuntut atau meminta barang apapun yang merupakan kekayaan dan/atau inventaris Kelompok Tani " *Semoga Makmur*"

Anggaran Rumah tangga ini mulai berlaku sejak tanggal pengesahan dan ditetapkan oleh Rapat Anggota.

Ditetapkan di : Banjarsari
Pada Tanggal : 21 Maret 2022

Mengetahui,
Kepala Desa Banjarsari



AMBO ADI DAENG TAPALA

np vp

KPP PRATAMA BENGKULU SATU

60.686.697.8-328.000

KELOMPOK TANI SEMOGA MAKMUR

NPWP16 : 0606866978328000



DUSUN KINONOSARI, DESA BANJARSARI, KECAMATAN E
BANDJAR SARI ENGGANO
KAB. BENGKULU UTARA BENGKULU

Tanggal Terdaftar 19/08/2022



www.pajak.go.id

Pajak Kita Untuk Kita

np vp



NPWP dicantumkan dalam hal yang terkait dengan dokumen perpajakan.
Dalam hal wajib pajak pindah tempat tinggal atau tempat kedudukan,
harap mengajukan permohonan pindah alamat.

Seluruh biaya perpajakan tidak dipungut biaya.

BERITA ACARA
PEMBENTUKAN KELOMPOK TANI
DUSUN KINONO SARI DESA BANJAR SARI KECAMATAN ENGGANO

Pada hari ini Rabu Tanggal Sepuluh Maret Tahun Dua Ribu Sepuluh, telah diadakan musyawarah pembentukan kelompok tani Dusun Kinono Sari Desa Banjar Sari Kecamatan Enggano, dihadiri oleh Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat dan warga tani Dusun Kinono Sari Desa Banjar Sari Kecamatan Enggano (Daftar Hadir Terlampir).

Dalam musyawarah tersebut telah disepakati sebagai berikut :

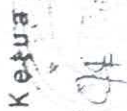
1. Nama Kelompok Tani adalah " SEMOGA MAKMUR "
2. Susunan Pengurus
 - Ketua : MAHMUDIN
 - Sekretaris : AMBOK ADI
 - Bendahara : ISWAH YUDI
 - Anggota : (terlampir)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk diketahui.

Mengetahui :
Kepala Desa Banjar Sari



Banjar sari, 10 Maret 2010
Kelompok Tani "SEMOGA MAKMUR"

Ketua

MAHMUDIN

KELOMPOK TANI SEMOGA MAKMUR
DESA BANJARSARI
KECAMATAN ENGGANO
BENGKULU UTARA

BERITA ACARA
PERGANTIAN PENGURUS KELOMPOK

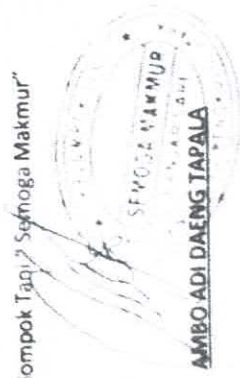
Pada hari ini **Senin Tanggal Satu Bulan Oktober Tahun Dua ribu delapan belas** bertempat di Rumah Saudara Iswahyudi dan dihadiri oleh seluruh anggota kelompok (Daftar Hadir Terlampir) Telah diadakan musyawarah Pergantian Pengurus Kelompok Tani "SEMOGA MAKMUR" Desa Banjarsari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara, Dengan Kesepakatan sebagai berikut

Ketua	: Ambo Adi Daeng Tapala
Alamat	: Dusun Kinono sari Desa Banjarsari
Sekretaris	: Ammar
Alamat	: Dusun Kinono sari Desa Banjarsari
Bendahara	: Iswahyudi
Alamat	: Dusun Kinono sari Desa Banjarsari

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarsari, 01 Oktober 2018

Kelompok Tani "Semoga Makmur"


AMBO ADI DAENG TAPALA


Notulen
AMMAR

Mengetahui :

Kepala Desa Banjarsari


SUPRI



PEMERINTAHAN KABUPATEN BENGKULU UTARA
BADAN KETAHANAN PANGAN DAN PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN
BALAI PENYULUHAN KECAMATAN (BPK) ENGGANO

SURAT KETERANGAN TERDAFTAR

Nomor: TU. 110/32/BPK/XI/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Penyuluh Balai Penyuluhan Kecamatan (BPK) Enggano Kabupaten Bengkulu Utara, menerangkan dengan sebenarnya :

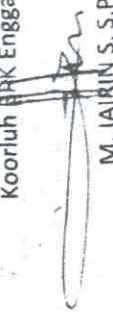
Nama Kelompok Tani	: Semoga Makmur
Tahun Berdiri	: 10 Maret 2010
Nomor Registrasi	: 17 03 010 001 000 009 02
Alamat Kelompok Tani	: Dusun Kinono Sari Desa Banjarsari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara

Benar telah terdaftar di Balai Penyuluhan Kecamatan (BPK) Enggano pada tanggal 30 Desember 2010, dan telah mendapat nomor Registrasi dari Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian (BKPPP) Kabupaten Bengkulu Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan : Di Enggano
Pada Tanggal : 22 November 2014

Koorluh BPK Enggano,


M. JAIRIN S. S.P.

Nip. 195510071986031006

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1703011110800001

Nama : ISWAHYUDI
Tempat/Tgl Lahir : JAWA TENGAH, 11-10-1980
Jenis Kelamin : LAKHLAKI Gol Darah :
Alamat : DUSUN KINONO SARI
RT/RW : -/-
KelDesa : BANJAR SARI
Kecamatan : ENGGANO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 11-10-2017



BENGKULU UTARA
07-10-2012

[Handwritten signature]

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1703012206790001

Nama : AMBO ADI DAENG TAPALA

Tempat/Tgl Lahir : BANGKARTI, JAYA, SUMSEL

22-06-1979

Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Gol Darah : O

Alamat : DUSUN KINONO SARI

RT/RW : ..

Kel/Desa : BANGJAR SARI

Kecamatan : BONGONO

Agama : ISLAM

Status Perkawinan : KAWIN

Pekerjaan : PETANIS/PEKERJA

Kewarganegaraan : WNI

Berkas/Harga : 22-06-2017



BENGKULU UTARA
07-10-2012

[Signature]



KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA



**PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

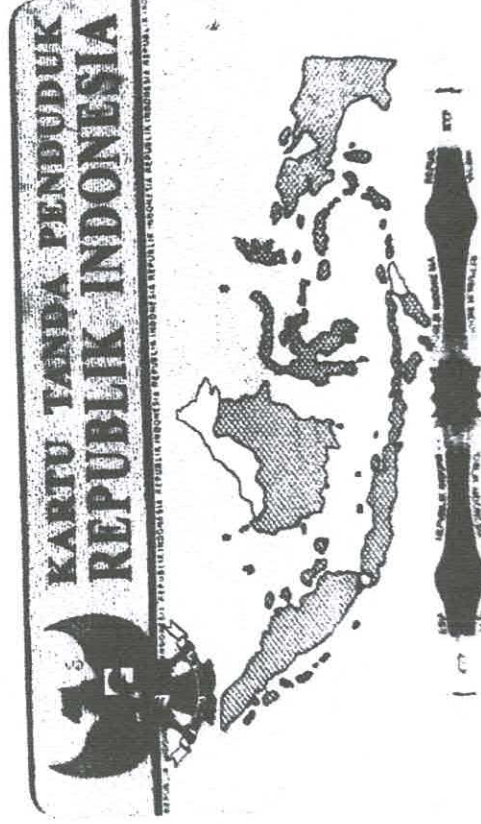
NIK : 1703012405950001

Nama : ISEP MAULANA
Tempat/Tgl Lahir : CIKALONGBARAR, 24-05-1995
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol Darah : -
Alamat : DUSUN KINOMO SARI
RT/RW : -
Kew/Oesa : BANJAR SARI
Kecamatan : ENGGANO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan: BELUM KAWIN
Pekerjaan : PELAJAR MAHASISWA
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga : 24-05-2017



BENGKULU UTARA
07-10-2012

Handwritten signature



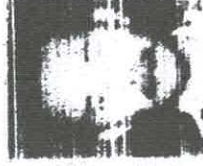
**KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA**



**PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

NIK : 1703012002640001

Nama : SAREJONE
 Tempat/Tgl Lahir : Palembang/05-05-1981
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat :
 Desa : BANJARSARI
 Kecamatan : HIAW
 Kabupaten : BANGSAR SARI
 Provinsi : BENGKAWO
 Agama : ISLAM
 Status Perkawinan : KAWIN
 Pekerjaan : PETANI/PENEGUN
 Keterangan : WNI
 Berlaku Hingga : 30-09-2018



BENGKULU UTARA
24-09-2018

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1703014305780001

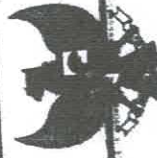
Nama : NURI LELA
Tempat/Tgl Lahir : BENGKULU, 09-05-1976 Gol Darah :
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : DUSUN KINONG SARI
RT/RW : -/
Kedesa : BANJAR SARI
Kecamatan : ENGGANO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 09-05-2017



BENGKULU UTARA
07-10-2012

[Signature]

KARTU TANPA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA



PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 3703014312780001

Nama : SUKMA WATI
Tempat/Tgl Lahir : CICALONG, JABAR, 03-12-1978
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Qad Darah :
Alamat : DUSUN KINONO SARI
RT/RW : -/-
Kecamatan : BANJAR SARI
Kabupaten : ENGGANO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 03-12-2017



BENGKULU UTARA
07-10-2012

[Signature]



**PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

NIK

1703010302020011

Nama

BAGUS AWAL

Tempat/Tgl Lahir

JONGKANG, 03-02-1983

Jenis Kelamin

LAKI-LAKI

Grt. Daerah :-

Alamat

DUBUN KENCING SARI

RT/RW

Desa/Kel

BALUR SARI

Kecamatan

BENGKANO

Agama :- ISLAM

Tempat Kawan :- KANAN

Pekerjaan :- PETANIS KESUN

Berkas Marga :- 03-02-2016

Kewarganegaraan :- WNI

Tanda Tangan/Stok Jari Pemegang KTP

Dra. KILIAN NAZARUL, SH

NIP. 19620605198021005



**KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA**



PROVINSI SULAWESI SELATAN
KABUPATEN LUMBU UTARA

: 7322020104900004

NIK

Nama

: BONE, 01-04-1990

Tempat/Tgl Lahir

: LAKI-LAKI Gol. Darah :

Jenis Kelamin

: DSH SALU SAPANG

Alamat

RT/RW

: 001 / 002

Desa/Kel

: BUNGARU

Kecamatan

: BONE-BONE

Agama

: ISLAM

Pendidikan

: BELUM TIDAK BERGUA

Berkas Marga

: 01-04-2016

Kewarganegaraan

: WNI



LUMBU UTARA, 07-02-2011

KEPALA DINAS KEPENDULUKAN DAN

PENCATATAN SIPIL

MASTUD MASSE SE

NIR:196006131992031004

Tanda Tangan/Sidik Jari Pemegang KTP

Handwritten signature

KK SUOAH DESA BAJARSARI

KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA

No I.P. 7322.003.1399

Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah kartu yang menunjukkan identitas penduduk yang telah terdaftar di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kartu ini berlaku untuk seluruh penduduk yang telah terdaftar di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kartu ini digunakan untuk berbagai keperluan, seperti mengurus dokumen lain, mengurus administrasi, dan lain-lain. Kartu ini juga digunakan untuk menunjukkan identitas penduduk yang telah terdaftar di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

**PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

NIK : 1703011200470001

Nama

Tanggal/Tgl Lahir

Jenis Kelamin

Alamat

1703011200470001
12-06-1947
Orang B
Dusun BAKAR SARI

RT/RW

Dusun/Kel

Kecamatan

Agama

Pekerjaan

Berkas Himpun

Kewarganegaraan

1
BANJAR SARI
ENGANO
ISLAM
PETANIS/PEKERJA
SEUMUR HIDUP
WNI

19-07-2011
BANKA
KABUPATEN BENGKULU
KANTOR KEMENTERIAN SIPIL

DIKEMENTERIAN SIPIL
NP. 1703000510002-1006

Tanda Tangan/Stamp Jari Pemegang KTP



**KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA**

P. 17030091883

Barang siapa yang memegang dan atau mempunyai KTP dengan cara yang tidak benar serta
perubahan data yang tertera pada KTP yang bersangkutan, akan dikenakan sanksi
KTP di wajib dipertanggungjawabkan dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah masa
berlaku.

PROVINSI SULAWESI SELATAN
KABUPATEN WAJO

NIK : 7313101512740002

Nama : AMBO ANDA
Tempat/Tgl Lahir : WAJO, 15-12-1974
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : -
Alamat : JL. A. CAPPE, DSN.
LOMPOLOANG
RT/RW : 004 / -
Kel/Desa : LOMPOLOANG
Kecamatan : PITUMPANUA
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : PETANU/PEKEBUN
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga : 15-12-2017



WAJO
18-11-2012

Ambo

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN SELUMA

NIK : 3705012606850002

Nama : RIANTO
Tempat/Tgl Lahir : JAWA TIMUR, 29-08-1985
Jenis Kelamin : LAK LAKU
Alamat : RAK BABUN I
RT/RW : - / -
Kecamatan : RAK BABUN I
Kabupaten : SELUMA
Provinsi : SELAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pendidikan : PETAN/PEDUKUN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 29-08-2017



SELUMA
29-08-2012

KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA



PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 17030105111850001

Nama MUHAMAD ALI
Tempat/Tgl Lahir BENGKULU, 05-11-1985
Jenis Kelamin LAKILAKI Gol Darah
Alamat DESA BANJAR SARI
RT RW
KecDesa BANJAR SARI
Kecamatan ENGGANO
Agama ISLAM
Status Perkawinan KAWIN
Pekerjaan PETANI/PEKEBUN
Kewarganegaraan WNI
Berlaku Hingga 05-11-2019



BENGKULU UTARA
21-12-2019

KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA



PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1703010812820001



BENGKULU UTARA
01-11-2012

Nama : RUDI HARTONO
Tempat/Tgl Lahir : LAMPUNG, 08-12-1982
Jenis Kelamin : LAKILAKI
Alamat : DUSUN KINONO SARI
RT/RW : 1/1
Kecamatan : BANJAR SARI
Agama : ENGANO
Status Perkawinan : ISLAM
Pekerjaan : PETAN/PEKEBUN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 08-12-2017

[Signature]



KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 2703011503760001

BAHARUDIN, B

JAMBU, 15-03-1976

LAKI-LAKI

MANUJAH 001

RT/RW

Kel/Desa

Kecamatan

Agama

Pekerjaan

PEKAMPINGAN: WYB

15-05-2017

BENGKULU

07-10-2017

[Signature]

KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA



PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1703012206790001

Nama : AMBO ADI DAENG TAPALA
Tempat/Tgl Lahir : MAKARTI JAYA, SUMSEL,
22-06-1979 Gol Darah : O
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : DUSUN KINONO SARI
RT/RW : -/-
Kel/Desa : BANUAR SARI
Kecamatan : ENGGANO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 22-06-2017



BENGKULU UTARA
07-10-2012

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1703010101840004

Nama	ANMAR
Tempat/Tgl Lahir	ENGGAHO, 01-01-1984
Jenis Kelamin	LAKI-LAKI
Alamat	DUSUN KINONO SARI
RT/RW	
Kel/Desa	BANJAR SARI
Kecamatan	ENGGAHO
Agama	ISLAM
Status Perkawinan	KAWIN
Pekerjaan	PETANI/PEKEBBUN
Kewarganegaraan	WNI
Bertaku Hingga	01-01-2018



BENGKULU UTARA
24-06-2013

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN SELUMA

NIK : 1705012606850002

Nama : RANITO
Tempat/Tgl Lahir : JAMBA TIMUR, 20-05-1985
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Pendidikan : SMA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 20-05-2017



SELUMA
20-05-2012

[Signature]

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1771052305700003

Nama : TEDI RAHMANS
Tempat/Tgl Lahir : BENGKULU, 20-05-1980
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Pendidikan : SMA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 20-05-2017



BENGKULU UTARA
20-05-2018

[Signature]

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 178310382520111

Nama : SAMSUL
Tempat/Tgl Lahir : BANGKALAN, 03-03-1981
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Pendidikan : SMA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 03-03-2016



BENGKULU UTARA, 03-03-2011
KABUPATEN BENGKULU UTARA
KANTOR PENGANTARAN BPOL

Desa: KULAN NAGARA, Kecamatan: KULAN NAGARA, Kabupaten: BENGKULU UTARA

NIK: 178310382520111

Tempat/Tgl Lahir: BANGKALAN, 03-03-1981

Jenis Kelamin: LAKI-LAKI

Agama: ISLAM

Pendidikan: SMA

Kewarganegaraan: WNI

Berlaku Hingga: 03-03-2016

Desa: KULAN NAGARA, Kecamatan: KULAN NAGARA, Kabupaten: BENGKULU UTARA

NIK: 178310382520111

Tempat/Tgl Lahir: BANGKALAN, 03-03-1981

Jenis Kelamin: LAKI-LAKI

Agama: ISLAM

Pendidikan: SMA

Kewarganegaraan: WNI

Berlaku Hingga: 03-03-2016

Desa: KULAN NAGARA, Kecamatan: KULAN NAGARA, Kabupaten: BENGKULU UTARA

NIK: 178310382520111

Tempat/Tgl Lahir: BANGKALAN, 03-03-1981

Jenis Kelamin: LAKI-LAKI

Agama: ISLAM

Pendidikan: SMA

Kewarganegaraan: WNI

Berlaku Hingga: 03-03-2016

Desa: KULAN NAGARA, Kecamatan: KULAN NAGARA, Kabupaten: BENGKULU UTARA

NIK: 178310382520111

Tempat/Tgl Lahir: BANGKALAN, 03-03-1981

Jenis Kelamin: LAKI-LAKI

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1703011202640001

Nama : BASUNG HARTONO
Tempat/Tgl Lahir : SOLO, 12-02-1984
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Pendidikan : SMA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 12-02-2017



BENGKULU UTARA
12-02-2017

[Signature]

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1703010101640004

Nama : AMMAR
Tempat/Tgl Lahir : ENGANO, 01-01-1984
Jenis Kelamin : LAKHLAKI
Agama : DUS JN KINOH SARI
RT/RW : STBW
Kecamatan : BANJAR SARI
Kecamatan : ENGANO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 01-01-2018

BENGKULU UTARA
24-06-2018

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1703011503760003

Nama : BAJARUDIN B
Tempat/Tgl Lahir : JAMBE, 15-03-1976
Jenis Kelamin : LAKHLAKI
Agama : BANJAR SARI
RT/RW : BANJAR SARI
Kecamatan : ENGANO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 15-06-2017

BENGKULU
07-10-2017

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1771052305900001

Nama : YUSUF HANMAN
Tempat/Tgl Lahir : BENGKULU, 20-05-1980
Jenis Kelamin : LAKHLAKI
Agama : DUS JN KINOH SARI
RT/RW : DUS JN KINOH SARI
Kecamatan : BANJAR SARI
Kecamatan : ENGANO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN HONORER
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SELMURUTIDUP

BENGKULU UTARA
30-06-2018

PROVINSI SULAWESI SELATAN
KABUPATEN WAJO

NIK : 7313101512740002

Nama : AMBO ANDA
Tempat/Tgl Lahir : WAJO, 15-12-1974
Jenis Kelamin : LAKHLAKI
Agama : J.L.A. CAPPEL, DSN
RT/RW : LOMPOLONG
Kecamatan : LOMPOLONG
Kecamatan : PTIMANAKA
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 15-12-2017

WAJO
16-11-2012

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NEM : 1703012002640001

Nama : SAMUDJANE
Tempat/Tgl Lahir : PALMABANGUN 05-05-1984
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : ISLAM

Pekerjaan :
Mata Dulu :
Kecamatan : ENCIKANG

Agensi : ISLAN
Sosial/Pendidikan : KAWIN
Pendidikan : SMP NEGERI 1

Alamat/Tempat Tinggal :
Rumah No. 123
Desa : 20-09-2018



24-09-2018



PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1705081010620002

Nama	M. YUSUP	
Tempat/Tgl Lahir	LAMPUNG, 10-10-1962	
Jenis Kelamin	LEAKI-LAKI	Gol. Darah
Alamat	BANJAR SARI	
RT/RW	000000	
Kel/Desa	BANJAR SARI	
Kecamatan	ENGGAHO	
Agama	ISLAM	
Status Perkawinan	KAWIN	
Pekerjaan	PETANI/PEKEBUN	
Kewarganegaraan	WNI	
Berkaku Hingga	SELMUR HIDUP	



BENGKULU UTARA
24-11-2020

AP

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK

: 1703010602920001

Nama : HARI PURWANTO
Tempat/Tgl Lahir : SIABUN, 06-02-1992
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : DUSUN KINONO SARI
RT/RW : 000/000
Kel/Desa : BANJAR SARI
Kecamatan : ENGGANO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



BENGKULU UTARA
17-06-2018

[Signature]

PROVINSI BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU UTARA

NIK : 1703012002720001

Nama : MAHMUDIN
Tempat/Tgl Lahir : CICALONG, JAB. W. 20-02-1972
Jenis Kelamin : LAKILAKI Gol Darah :
Alamat : DESA NIKUNO SARI

RT/RW :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Negara :
Status / Perkawinan : KAWIN

Pekerjaan : PETANI/PEKERJA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 20-08-2017



BENGKULU UTARA
10-10-2012

[Signature]